

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam mencerdaskan generasi bangsa, pendidikan memiliki andil yang besar. Dengan adanya pendidikan dapat mengubah manusia menuju ke arah yang lebih baik dengan menaikkan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Seiring perkembangan zaman, diharapkan pendidikan dapat menyesuaikan dengan perkembangan sehingga lebih modern dan bermutu. Karena pendidikan yang bermutu dapat mewujudkan tercapainya *output* yang baik berupa sumber daya manusia yang berkualitas dengan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Apabila peserta didik memperoleh kegiatan akademik dan nonakademik yang baik maka dapat dikatakan kualitas *output* nya pun akan mengikuti. Pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari pencapaian tujuan pendidikan nasional yang terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-undang tersebut, pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang paling dasar bagi masyarakat. Maka dari itu seluruh pihak wajib menaruh atensi pada bidang pendidikan. Namun, salah satu pokok permasalahan yang dihadapi saat ini pada pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada jenjang sekolah. Kualitas pendidikan di Indonesia

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

terbilang masih cukup rendah. Hal ini dilansir dalam jurnal yang ditulis oleh Kurniawati, yang berjudul “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi”:

“Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Hal ini merupakan kondisi yang sangatlah memprihatinkan. Tentu sangat disayangkan, dengan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak, seharusnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia namun nyatanya tidak seperti itu.”<sup>2</sup>

Hasil survei dari *Programme for International Student Assessment* atau PISA tersebut menyatakan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih bisa dikatakan rendah. Sehingga mutu pendidikan belum sepenuhnya mengalami suatu peningkatan dan membuktikan bahwa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan selama ini belum mampu memecahkan masalah pendidikan di Indonesia.

Pemerintah pun sudah berupaya dengan menjalankan peran nya dalam pendidikan. Menurut Astawa dalam jurnal yang berjudul “Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia”, menyatakan bahwa Pemerintah mempunyai peran antara lain; (a) Pemerintah berperan sebagai pelayan masyarakat didalam pendidikan yaitu pemerintah melayani kebutuhan masyarakat mengenai tentang pendidikan; (b) Pemerintah berperan sebagai fasilitator yaitu pemerintah sebagai penyedia tempat atau penyedia fasilitas untuk pendidikan; (c) Pemerintah selain mempunyai tugas utama menjadi pelayan masyarakat, tapi pemerintah mempunyai tugas sebagai pendamping di dalam pendidikan; (d) Pemerintah

---

<sup>2</sup>Fitria Nur Auliah Kurniawati, *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi*, AoEJ: Academy of Education Journal, Vol. 13, No. 1, Januari 2022, h.1-13.

berperan sebagai mitra disini yaitu pemerintah menjadi rekan kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat; (e) Pemerintah sebagai penyandang dana yaitu pemerintah memmberikan bantuan dana kepada instansi sekolah yang memerlukan dan memberikan dana kepada siswa yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan meskipun hasilnya belum bisa dikatakan memuaskan. Agar dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan yaitu dapat mengoptimalkan faktor penentu yang lain seperti kualitas tenaga pendidik. Sulastri dalam jurnal berjudul “Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” mengatakan bahwa:

“Dalam menciptakan mutu pendidikan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sangat dibutuhkan. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Tanpa adanya sumber daya guru yang profesional mutu pendidikan tidak akan meningkat. Karena dalam pelaksanaan pendidikan sekolah sangat ditekankan adanya peningkatan mutu sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan dinamika masyarakat yang sedang berkembang, sehingga peningkatan mutu dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan.”<sup>4</sup>

Guru merupakan salah satu pilar utama menuju mutu pendidikan yang lebih baik. Maka dari itu, sekolah harus berupaya keras untuk menetapkan kebijakan untuk mengoptimalkan peran seluruh komponen sekolah, terutama yang terkait dengan mutu pendidikan seperti peran guru.

Manajemen mutu pendidikan adalah hal atau upaya dalam mengatur sumber daya pendidikan. Untuk mengatur sumber daya pendidikan tentu dibutuhkan semua orang terlibat di dalamnya sesuai

---

<sup>3</sup>I Nyoman Temon Astawa, *Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Penjaminan Mutu, ISSN: 2548-3110 (Online), Vol. 3, No. 2, Agustus 2017, h. 197-205.

<sup>4</sup>Sulastri, Happy Fitria, dan Alfroki Martha, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Journal of Education Research, 2020, h. 258-264.

dengan tugas yang diberikan. Sebab seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga berinovasi untuk berkembang yang sudah membawa dan bermanfaat bagi seluruh aspek manusia. Akan tetapi disisi lain, perkembangan yang pesat ini juga beriringan dengan persaingan global yang semakin ketat.<sup>5</sup>

Mutu pendidikan hadir sebagai salah satu penentu untuk meningkatkan pendidikan menuju ke arah yang lebih baik dengan berupaya melakukan perbaikan terus menerus serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada disekolah. Sekolah dapat dikatakan bermutu atau berkualitas apabila standar yang telah ditetapkan oleh sekolah atau pemerintah dapat terpenuhi dan juga kebutuhan peserta didik mulai dari sarana prasarana, pembelajaran, dan lain sebagainya. Dengan adanya mutu pendidikan yang baik dapat melahirkan keunggulan pada bidang akademis dan non akademis yang terdapat pada peserta didik.

Dalam kacamata pendidikan, Indonesia dapat dikatakan belum sempurna karena terdapat beberapa masalah yang belum terselesaikan yang salah satunya adalah mutu pendidikan yang masih dalam tahap perkembangan. Menurut Fadhli, upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu:

“Pendidikan/Sekolah yang bermutu dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki; (a) Dukungan dari pemerintah, (b) Kepemimpinan Kepala sekolah yang efektif, (c) Kinerja guru yang baik, (d) Kurikulum yang relevan, (e) Lulusan yang berkualitas, (f) Budaya dan iklim organisasi yang efektif, dan (e) Dukungan masyarakat dan orang tua siswa.”<sup>6</sup>

Pendapat diatas menegaskan bahwa faktor tersebut berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan yang akan dijalankan. Namun, mutu pendidikan dari dalam lingkungan sekolah akan terpenuhi bila mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah serta tenaga

---

<sup>5</sup>Flowrent Natalia Marpaung, Bernadetha Nadeak, Lamhot Naibaho, *Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), ISSN: 2685-936X (Online), Vol. 5, No. 1, 2023, h. 3761-3772.

<sup>6</sup> Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, ISSN 2580-5037, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 215-240.

profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah sehingga akan menghasilkan keluaran atau *output* yang baik.

Keberhasilan pendidikan pada suatu sekolah dapat dilihat dari mutu pendidikan. Maka dari itu, kesempatan untuk memperoleh pendidikan serta kebutuhan peserta didik harus dapat terpenuhi. Diperlukan manajemen yang tepat untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan peserta didik. Karena semua komponen mutu akan dapat terwujud apabila ada manajemen yang tepat dalam pengelolaannya salah satunya adalah perlunya manajemen mutu. Sekolah yang mementingkan mutu pendidikan akan melakukan hal-hal yang dapat membangun kualitas pembelajaran.

Manajemen mutu pendidikan merupakan serangkaian proses kegiatan yang meliputi dari *input*, *process*, *output*, serta *outcome* untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu guna meningkatkan kualitas sekolah agar dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan mempunyai kualitas serta daya saing yang baik. Maka dari itu penting bagi sekolah untuk memperhatikan proses manajemen dalam mutu pendidikan. Demi memaksimalkan mutu pendidikan yang ada, diperlukan adanya program yang terencana dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan untuk sampai pada tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen, tentu tidak lepas dari peran kepala sekolah yang berperan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran serta dalam perencanaan program nyata yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Serta tak luput juga peran guru untuk memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Guna menindak lanjuti kajian diatas, peneliti melaksanakan *grandtour* yang dilaksanakan di SMP Labschool Kebayoran. Dilansir pada laman Pusmenjar Kemendikbud, pada tahun ajar 2018/2019, SMP Labschool Kebayoran merupakan sekolah menengah pertama

yang mendapatkan peringkat 1 peraih nilai UNBK tertinggi di tingkat sekolah swasta di Kota Jakarta Selatan.<sup>7</sup>

Selain itu, SMP Labschool Kebayoran juga tak jarang untuk turut ikut serta dalam Olimpiade Sains Nasional. OSN merupakan jenjang Olimpiade dengan tingkat nasional yang sudah dikenal dengan daya saing yang tinggi dan tidak semua peserta didik mampu untuk mengikuti keseluruhan tahap hingga mencapai tingkat nasional. Pada tahun 2023, SMP Labschool mendata ada sejumlah siswa yang mendapatkan prestasi sebagai Finalis pada kategori Matematika Provinsi dan Nasional, dan Finalis pada kategori IPA Provinsi dan Nasional. OSN sendiri memiliki beberapa manfaat yang mana akan sangat berguna dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Selain menjadi sekolah dengan prestasi akademik yang terbilang bagus, SMP Labschool Kebayoran merupakan sekolah yang juga tak luput untuk mengedepankan prestasi non akademik. Seperti yang dilansir dari laman Kemenparekraf, pada tanggal 30 Juli sampai 3 Agustus 2023 ini peserta didik dari SMP Labschool Kebayoran berhasil meraih sejumlah penghargaan pada ajang “Rimini Fest” yang berada di Italia.

Rimini Fest yang diselenggarakan pada 30 Juli – 3 Agustus 2023 merupakan kegiatan tahunan yang diinisiasi European Association of Folklore Festivals (EAFF). Tim Indonesia yang diwakili oleh kelompok tari dan musik Anandita Naraya Nusantara (ANN) SMP Labschool Kebayoran membawa 27 siswa-siswi untuk bersaing dengan perwakilan dari Georgia, Rumania, hingga Ukraina. Tim ANN berhasil memperoleh tiga predikat membanggakan. Diantaranya Tarian Tradisional Kelompok “Reog Ponorogo” meraih penghargaan grand prix. Kemudian Aqila Putri Tangjaya meraih penghargaan Laureat 1 atau Juara 1 sebagai penyanyi solo tradisional dengan lagu berjudul

---

<sup>7</sup>Laman Pusmenjar, Kemendikbud. (<https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id>) diakses pada Rabu, 4 Oktober 2023 pada pukul 20.47 WIB.

“Lingsir Wengi”. Dan Zayyanah Khalisa Izatti meraih penghargaan Laureat 1 atau Juara 1 dengan tarian tradisional Bali “Geg”.<sup>8</sup>

SMP Labschool juga pernah mewakili Indonesia dalam ajang festival dan kompetisi seni dan budaya internasional di Canakkale, Turki. Dalam festival ini, SMP Labschool Kebayoran menampilkan Tari Gemohing dari Nusa Tenggara Timur. Dan dengan penampilan tersebut, SMP Labschool Kebayoran berhasil mendapatkan penghargaan *Best Performance* dan *Best Costume*.<sup>9</sup>

Dengan adanya prestasi yang telah diraih baik akademik maupun non akademik, SMP Labschool Kebayoran bisa dikatakan sudah berusaha maksimal untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga bisa menghasilkan mutu yang berkualitas. Dengan adanya dukungan penuh dari sekolah dan tenaga pendidik yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, bukan tidak mungkin bagi peserta didik SMP Labschool Kebayoran dapat melanjutkan studi ke SMA yang diinginkan. Demikian SMP Labschool Kebayoran menjadi satuan pendidikan yang mampu mewakili jenjang sekolah menengah pertama di wilayah Jakarta Selatan dalam hal mutu pendidikan yang berkelanjutan dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lainnya pada jenjang yang sama di Jakarta Selatan.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan, SMP Labschool Kebayoran pun dikenal dengan menonjolnya sejumlah prestasi yang ada. Tidak hanya pada tingkat kecamatan atau kabupaten. Melainkan sudah tingkat provinsi, nasional, bahkan sampai internasional. Tak banyak sekolah yang mampu menoreh penghargaan pada tingkatan tersebut. Hal ini jelas berdampak pada peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

Labschool Kebayoran pun mempunyai keunikan sendiri. Pada awal berdirinya sekolah tahun 1968, Labschool dimaksudkan sebagai

---

<sup>8</sup>Laman Kemenparekraf. (<https://kemenparekraf.go.id>) diakses pada Minggu, 8 Oktober 2023 pukul 10.25 WIB.

<sup>9</sup>Media Indonesia (<https://mediaindonesia.com>) diakses pada Minggu, 8 Oktober 2023 pukul 10.25 WIB.

laboratorium untuk IKIP Jakarta yang mana pada awal berdiri pun dimaksudkan bukan sebagai tempat pendidikan secara resmi, namun sebagai tempat untuk praktik mengajar dan penelitian pendidikan. Kemudian dengan seiring waktu kesuksesan Labschool, Labschool Kebayoran pun didirikan dengan maksud untuk perluasan layanan pendidikan kepada masyarakat karena antusiasme dari masyarakat terhadap Labschool sangat tinggi. Tahun 1968 menuju tahun 2023 bukanlah hal yang sebentar. Melainkan waktu yang lama dan tentunya tidak mudah untuk menjaga nama baik Labschool hingga sebesar ini. Labschool menjadi sangat dikenal dengan mutu pendidikan nya yang baik sehingga bisa mempertahankan eksistensinya hingga hari ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Labschool Jakarta.”**

#### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Labschool Kebayoran. Adapun subfokus penelitian tersebut yaitu perencanaan mutu pendidikan di SMP Labschool Kebayoran, pelaksanaan mutu pendidikan di SMP Labschool Kebayoran, dan evaluasi mutu pendidikan di SMP Labschool Kebayoran.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan mutu pendidikan di SMP Labschool Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu pendidikan di SMP Labschool Jakarta?
3. Bagaimana evaluasi mutu pendidikan di SMP Labschool Jakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini untuk memperoleh data empiris dan melakukan penelitian langsung tentang manajemen mutu pendidikan di SMP Labschool Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

##### **1. Secara teoritis :**

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam penelitian sertadapat memberikan kontribusi teoritis sebagai bahan rujukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai manajemen mutu pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan yang lebih baik untuk kedepannya, khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi SMP Labschool Kebayoran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dari permasalahan pendidikan yang ada serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak sekolah. Dan juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui bagaimana manajemen mutu pendidikan yang akan diberikan agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

###### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan peneliti terkait manajemen mutu pendidikan di SMP Labschool Jakarta.

###### **c. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan**

Penelitian ini akan diberikan kepada perpustakaan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca. Dan juga penelitian ini dapat

menjadi acuan atau referensi serta menjadi pembanding antara referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang dengan topik yang sama dan dapat mengkaji secara mendalam.

